

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam bentuk etnografi, yaitu suatu kajian tentang perilaku manusia di dalam latar (*setting*) alamiah dengan fokus interpretasi budaya terhadap perilaku tersebut.¹ Dalam konteks ini yang dimaksud dengan perilaku manusia adalah perilaku pemakaian seragam sekolah, pergaulan sesama siswa-siswa, berpacaran beda agama, perilaku siswa-siswa Muslim dalam keluarga beda agama, dan perilaku siswa-siswa saat belajar di sekolah; dan yang dimaksud dengan latar alamiah adalah sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas tempat di mana siswa-siswa berinteraksi baik pada saat belajar atau tidak, seperti apa adanya tanpa rekayasa dari peneliti.

Alasan digunakannya metode etnografi dalam penelitian ini adalah metode etnografi dapat menyingkap peran budaya dalam kegiatan sehari-hari siswa-siswa di sekolah, terutama yang berkaitan dengan perilaku siswa-siswa yang beragama Islam pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.²

¹Karen Ann Watson-Gegeo, "Ethnography in ESL: Defining the Essentials," Reading on Second Language Acquisition, (ed). H. Douglas Brown dan Susan Gonzo (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall Regents, 1995), p. 38

²Watson-Gegeo, *Ethnography*...., p. 46-49.

Alasan di atas dikuatkan dengan pendapat *Fraenkel & Wallen* dalam *John*

W. Creswell Yang menyatakan:

*”The intents of ethnographic research is to obtain a holistic picture of the subject of study with emphasis on portraying the everyday experiences of individual by observing and interviewing them and relevant others”.*³

Tujuan penelitian etnografi adalah untuk memperoleh data secara menyeluruh melalui kegiatan sehari-hari subjek, baik melalui observasi atau wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah berdasarkan studi pendahuluan bahwa sekolah ini terletak di lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Kristen, guru-guru dan siswa-siswa pada sekolah ini ada yang beragama Islam dan Kristen. Adapun alasan lain dalam pemilihan lokasi ini adalah berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar bahwa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas ini telah terjadi perilaku yang menyimpang seperti, *membolos, merokok, pencurian kayu ulin, berpacaran, bahkan ada yang berpacaran beda agama*. Karena siswa-siswa pada sekolah ini ada yang beragama Islam dan

³John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methodes Approaches*, (United states of America: SAGE, 2009), h. 196

Kristen dan juga lokasi pembangunan sekolah ini di lingkungan mayoritas beragama Kristen.⁴

C. Data, Sumber Data, Subjek dan Objek

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang perilaku keislaman siswa-siswa yang beragama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Data pokok (*primer*)

Data yang berkaitan dengan perilaku keislaman siswa-siswa yang beragama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas antara lain:

- 1) Perilaku pemakaian seragam sekolah;
- 2) Pergaulan sesama siswa-siswa;
- 3) Berpacaran beda agama;
- 4) Perilaku siswa-siswa Muslim dalam keluarga beda agama;
- 5) Perilaku siswa-siswa saat belajar di sekolah;

b. Data penunjang (*sekunder*)

⁴Hasil wawancara dengan warga masyarakat sekitar Sekolah Menengah Atas (SMA) (SMA) Negeri 1 Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas pada tanggal 16 Maret 2014

Data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Terdiri dari: sejarah berdiri, keadaan sekolah, personel sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah.

2. Sumber data

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, sumber data disebut dengan responden atau informan dalam penelitian, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber pokok (*primer*)

Sumber pokok dalam penelitian ini adalah siswa-siswa yang beragama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas. Penelusuran data ini akan terus berlangsung sampai tidak muncul lagi data baru, dalam artian bahwa data yang diperoleh peneliti sudah lengkap dan pada titik jenuh. Seperti apa yang telah dinyatakan oleh Sugiyono bahwa apabila sumber data belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari sumber data yang lain lagi. Dengan demikian jumlah sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar, teknik inilah yang sering disebut dengan istilah *snowball sampling*.⁶

b. Sumber penunjang (sekunder)

Adapun yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan guru-guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 54.

Kapuas Hilir kabupaten Kapuas yang bersedia memberikan informasi untuk penelitian ini.

3. Subjek dan Objek

Berdasarkan data dan sumber data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa yang beragama Islam, kepala sekolah, guru PAI dan guru-guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Kapuas Hilir kabupaten Kapuas yang bersedia memberikan informasi untuk penelitian ini.

b. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Perilaku pemakaian seragam sekolah, pergaulan sesama siswa-siswa, berpacaran beda agama, perilaku siswa-siswa Muslim dalam keluarga beda agama, dan perilaku siswa-siswa saat belajar di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan problematika penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini penulis menekankan pada dua teknik yaitu observasi dan wawancara mendalam adapun dokumentasi hanya untuk data tambahan saja. Kedua teknik tersebut digunakan dengan harapan

dapat saling melengkapi antar keduanya. Secara lebih rinci kedua teknik itu dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Metode ini dimaksudkan untuk mengamati suatu gejala atau situasi sosial yang meliputi: Perilaku berpakaian, pergaulan, berpacaran beda agama, perilaku siswa-siswa muslim dalam keluarga beda agama, dan perilaku saat belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan perkenan dari kepala sekolah, Pengamatan seperti bagaimana perilaku berpakaian, pergaulan, berpacaran beda agama dilakukan pada saat jam-jam istirahat, pengamatan perilaku saat belajar dilakukan di dalam kelas, Teknik pengamatan yang digunakan adalah pengamatan berperan serta secara pasif sebagaimana dikemukakan oleh Spradley. Dalam hal ini, peneliti hadir di ruang kelas dan mengambil posisi di baris paling belakang untuk mengamati jalannya kegiatan belajar-mengajar seraya melakukan berbagai pencatatan yang diperlukan. Peneliti tidak berinteraksi dengan guru atau siswa selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Namun pengamatan terhadap siswa-siswa Muslim dalam keluarga beda agama penulis langsung datang ke rumah siswa-siswa tersebut. Dalam pengamatan ini digunakan kamera untuk memfoto hal-hal yang terjadi dan juga membuat catatan kecil kalimat yang dianggap penting.

Observasi atau pengamatan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang

disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati.⁷

Marshall menyatakan bahwa "*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to the those behavior*".⁸ Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dengan demikian, bahwa pengamatan di lapangan sangat membantu penulis untuk mencocokkan data yang ditemukan di lapangan berdasarkan wawancara. Sehingga data yang ditemukan lebih akurat.

2. Wawancara

Data utama yang digali dalam penelitian ini adalah data primer melalui wawancara. Namun demikian tidak dapat dikesampingkan data sekunder yang juga mendukung. Untuk memperoleh data primer tersebut, penulis langsung terjun ke lapangan mewawancarai responden-responden yang diperoleh melalui observasi sebelumnya.

Sebelum ke lapangan penulis mempersiapkan daftar pertanyaan (*Interview Guide*) secara umum yang tidak mengikat, dalam artian pertanyaan tersebut nantinya akan terus berkembang sampai pada data jenuh, tidak ada lagi data baru yang perlu dipertanyakan yang tentunya berhubungan dengan Perilaku berpakaian, pergaulan, berpacaran beda agama, perilaku siswa-siswa muslim dalam keluarga beda agama, dan perilaku saat belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas. Akan tetapi, pengalaman

⁷Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 63.

⁸Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman, *Designing Qualitative Research* (London: SAGE Publications, 2006), h. 98.

penulis di lapangan, tidak jarang responden membicarakan hal-hal di luar konteks pertanyaan. Dalam hal ini penulis kembali mengarahkan kepada fokus pertanyaan yang sedang dikaji.

Adapun *setting* ketika dilakukan wawancara tersebut sebagian besarnya adalah di dalam kelas. Peneliti juga menggunakan alat bantu seperti *smart phone* yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Sumber/informan utama yang diwawancarai adalah siswa-siswa yang beragama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) (SMA) Negeri 1 Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas dan sumber/informan pendukung yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru PAI dan guru-guru Sekolah Menengah Atas (SMA) (SMA) Negeri I Kapuas Hilir kabupaten Kapuas yang bersedia memberikan informasi untuk penelitian ini.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif model Spradley, di antaranya yaitu analisis domain, analisis taksonomi, dan analisis tema.

Analisis domain adalah upaya peneliti untuk memperoleh data secara umum untuk menjawab fokus penelitian. Caranya peneliti membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut. Pada tahap ini peneliti belum perlu membaca dan memahami data secara rinci dan detail karena targetnya hanya untuk memperoleh data secara umum.

Analisis taksonomi adalah upaya peneliti memahami domain-domain tertentu sesuai fokus masalah atau sasaran penelitian. Dalam hal ini masing-masing domain mulai dipahami secara mendalam dan membaginya lagi menjadi sub-domain dan dari sub-domain itu dirinci lagi menjadi bagian-bagian yang lebih khusus. Pada tahap ini peneliti mendalami domain dan sub-domain tersebut melalui bahan-bahan pustaka untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam.

Analisis tema adalah upaya peneliti memahami gejala-gejala yang khas dari analisis sebelumnya. Analisis ini mencoba mengumpulkan sekian banyak tema, fokus budaya, nilai dan simbol-simbol budaya yang ada dalam setiap domain. Analisis ini juga berusaha menemukan hubungan yang terdapat pada domain yang di analisis.

Dalam pelaksanaannya, dilakukan secara simultan pada saat dan setelah data terkumpul. Dengan demikian terjadi interaksi antara proses pengumpulan data dan analisis data serta elemen-elemen lain seperti pencatatan data, penulisan laporan (sementara), dan pengajuan pertanyaan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

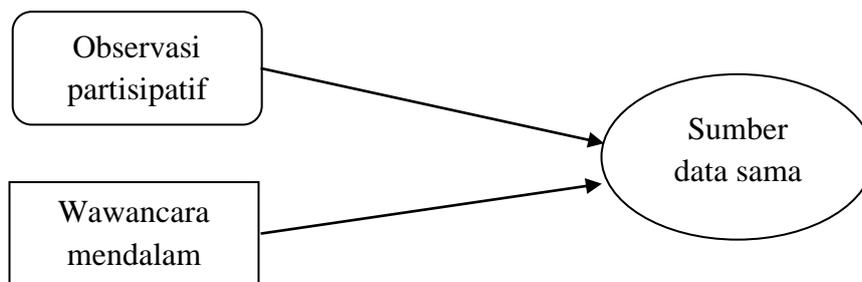
Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini agar dijamin tingkat kredibilitasnya maka perlu diadakan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Untuk menguji kredibilitas data atau keabsahan data, disini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kredibilitas data dengan memanfaatkan sarana di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau

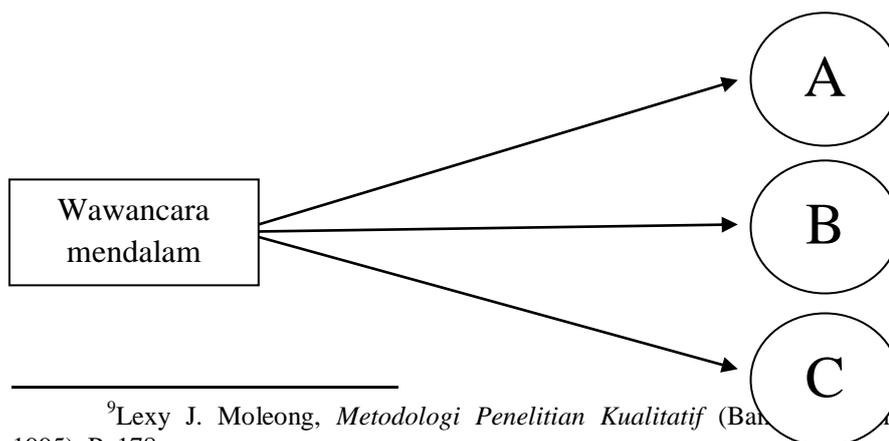
pembandingan terhadap data itu.⁹ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Dalam kaitannya dengan triangulasi sumber data, peneliti mengutamakan pengecekan informasi di antara para informan. Informasi yang diperoleh dari seorang informan dicek silang dengan informasi serupa dari informan lain. Suatu informasi diakui kebenarannya apabila disepakati oleh para informan. Dalam kaitannya dengan triangulasi metode, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari suatu metode/teknik pengumpulan data dengan informasi serupa yang diperoleh dengan metode/teknik lainnya.

Untuk lebih jelas, lihat gambar berikut:

Gambar 3.1. Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data (Bermacam-macam Cara pada Sumber yang Sama)



Gambar 3.2 Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data (Satu Teknik Pengumpulan Data pada Berbagai Sumber Data A, B, C)



⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Rosdakarya, 1995). P. 178.

G. Prosedur Penelitian

Selanjutnya penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap antara lain:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi awal ke lapangan;
 - b. Konsultasi dengan dosen penasehat;
 - c. Membuat proposal tesis; dan
 - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Tahap persiapan
 - a. Ujian proposal;
 - b. Merevisi proposal berdasarkan hasil ujian proposal dan persetujuan dosen pembimbing;
 - c. Meminta surat riset; dan
 - d. Mempersiapkan instrumen pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan pengumpulan data; dan
 - b. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan. (menganalisis terhadap informasi, dalam arti memahami makna dari sekumpulan informasi yang telah didapatkan).
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusun laporan penelitian;

- b. Berkonsultasi dengan pembimbing untuk diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui; dan
- c. Mengadakan sidang munaqasah.